

## BAB IV PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengerjaan dari Tugas Akhir pada studi kasus proyek Gedung Promenade Apartmen, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan kuantitas pekerjaan arsitektur proyek Gedung Promenade Apartment memiliki ruang lingkup pekerjaan arsitektur : Pekerjaan dinding memiliki volume 29.540,82 m<sup>2</sup> dengan rangka 6.961,68 m, pekerjaan plafon memiliki volume 10.117,28 m<sup>2</sup>, pekerjaan lantai dengan volume 14.050,03 m<sup>2</sup>, pekerjaan pintu dan jendela dengan volume 2.450,78 m<sup>2</sup> dengan kusen dan frame 10.050,29 m serta kunci pintu handle 509,00 unit dan pekerjaan sanitari sejumlah 2.207,00 unit.
2. Menyusun dan menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB) dengan menggunakan Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) Permen PUPR No.28 Tahun 2016 pada bidang Cipta Karya dan upah kota Semarang Jawa Tengah tahun 2022. Rekapitulasi biaya yang didapatkan untuk pekerjaan arsitektur pada proyek Gedung Promenade Apartment dengan GFA 17.661,01 m<sup>2</sup> mulai dari lantai *upper* hingga 18 ditambah 1 lantai atap (total 19 lantai) sebesar Rp. 28.794.424.628,11 ditambah PPn 11% menjadi Rp. 31.961.811.338,00
3. Setelah menyusun *time schedule* dapat disimpulkan bahwa pekerjaan arsitektur proyek Gedung Promenade Apartment dengan durasi 46 minggu.
4. *Cashflow* yang berfungsi mengetahui aliran uang masuk dan keluar. *Cashflow* berdasarkan jadwal pelaksanaan yang dibuat dengan uang muka 20% dari nilai proyek tanpa PPn sebesar Rp 5.758.884.925,62, nilai retensi 5% sebesar Rp 1.439.721.231,41 dan pinjaman kas sebesar Rp 142.040.006,87

#### 4.2. Saran

Pada pembuatan Tugas Akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Setiap perhitungan yang dilakukan membutuhkan ketelitian dan kecermatan agar volume yang dihitung lebih akurat karena sebagai seorang estimator perhitungan kualitas adalah keahlian tersendiri.
2. Penyusunan *Time Schedule* harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan memperhatikan waktu pelaksanaan pekerjaan karena ada beberapa pekerjaan dapat dilakukan secara bersamaan sehingga dapat menjadi lebih singkat, efisien, dan tidak menimbulkan pembengkakan biaya.
3. Dalam pembuatan *Cash Flow* diharuskan sesuai dengan *time shedule* yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan *time Schedule* merupakan hal hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan *cash flow*. Dan pembuatan *cash flow* ini dilakukan secara hati-hati dimana total *cash in* dan *cash out* harus sama.

## DAFTAR PUSTAKA

Kirmanto, Djoko. (2013). *Industri Konstruksi: Kegiatan Rancang Bangun*. Jakarta.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/spesifikasi> diakses pada 17 Juli 2021. Padang

Dinas Bina Marga dan Cipta karya. (2022). *Harga Satuan Pekerjaan Konstruksi Bidang Cipta Karya Edisi II*. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah

Ibrahim, Bachtiar H. (1993). *Rencana dan Estimate of Cost*. Jakarta.

Manto, Junaedi. (2016). *Mengidentifikasi Durasi dan Tenaga Kerja Berdasarkan Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) Pada Perencanaan Pekerjaan Perumahan Villa Idaman Boalemo*. Sekolah Tinggi Teknik Bina Taruna Gorontalo Indonesia